

## PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN EFIKASI DIRI DALAM PROGRAM ENTREPRENEURSHIP DI PONDOK PESANTREN AL-QOMAR NGANJUK

Nuurun Alaa Nuurin<sup>1</sup>, Nailly El Muna<sup>2</sup>  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [alan.nurin86@gmail.com](mailto:alan.nurin86@gmail.com)<sup>1</sup>, [naely@unwaha.ac.id](mailto:naely@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of locus of control and self-efficacy in the entrepreneurship program at the Al Qomar Nanjuk Islamic boarding school. This research tries to find out how much influence Locus of control and self- efficacy have in the entrepreneurship program at the Al Qomar Nganjuk Islamic Boarding School. The aim of this research is to analyze the influence of the variables Locus of Control (X1) and Self-Efficacy (X2) on Entrepreneurship (Y). In this research, data was collected using a questionnaire method by distributing Likert scale questionnaires to 60 respondents who were male and female students at the Al Qomar Nganjuk Islamic Boarding School. Then analysis was carried out on the data obtained using quantitative methods. The quantitative analysis used includes validity testing and reliability testing. The data analysis technique used is the multiple linear regression test which functions to prove the research hypothesis. From the results of this analysis, it was found that the independent variable had a positive effect on the dependent variable.*

**Keywords:** *Locus of control, self-efficacy, entrepreneurship, pondok pesantren*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh locus of control dan efikasi diri dalam program entrepreneurship di Pondok pesantren Al Qomar Nanjuk. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Locus of control dan efikasi diri dalam program entrepreneurship di Ponpes Al Qomar Nganjuk. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel Locus Of Control (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Entrepreneurship (Y). Didalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan penyebaran angket jenis skala likert kepada 60 responden yang merupakan santri putra dan putri di Ponpes Al Qomar Nganjuk. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang didapat dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan diantaranya yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang mana berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Dari hasil analisis tersebut didapatkan bahwasannya variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.*

**Kata Kunci :** *Locus of control, self-efficacy, entrepreneurship, pondok pesantren*

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang berkembang sebagai subkultur dalam masyarakat Indonesia (Rohdiana et al., 2023), dengan karakteristik yang khas dan mengakar kuat. Lembaga ini secara konsisten memainkan peran strategis dalam proses pencerdasan kehidupan bangsa yang berlangsung secara berkelanjutan lintas generasi (Tafana Dwi Ismiyati et al., 2024). Dalam konteks historis, pesantren telah berkontribusi signifikan sebagai pusat pendidikan pada masa-masa krisis, termasuk periode perjuangan melawan kolonialisme, serta mampu mempertahankan eksistensinya hingga era kontemporer.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, orientasi pendidikan di pesantren tidak diarahkan pada pencapaian kekuasaan, keuntungan material, maupun prestise duniawi, melainkan menekankan bahwa aktivitas belajar merupakan bentuk kewajiban sekaligus pengabdian kepada Tuhan (Rohdiana et al., 2023) (Dhofier, 1982). Sebagai institusi pendidikan, pesantren juga memikul tanggung jawab yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian santri secara komprehensif (Ma'arif et al., 2023).

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat dipahami sebagai suatu proses pembentukan sikap, karakter, dan kompetensi individu dalam menciptakan inovasi yang memiliki nilai tambah serta manfaat, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat (Tafana Dwi Ismiyati et al., 2024). Kewirausahaan juga merepresentasikan pola pikir kreatif yang terwujud dalam perilaku inovatif (Lapoliwa, 2020), yang berfungsi sebagai landasan, sumber daya, sekaligus mekanisme dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan kehidupan.

Dalam konteks ini, wirausahawan (*entrepreneur*) diartikan sebagai individu yang memiliki kapasitas analitis dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis (Maharani et al., 2022), serta kemampuan untuk mengorganisasi dan memobilisasi sumber daya yang diperlukan guna memanfaatkan peluang tersebut secara optimal (Lidiya Rima Ranti et al., 2024). Selain itu, seorang entrepreneur dituntut untuk mampu mengambil keputusan dan tindakan yang tepat secara strategis guna memastikan keberhasilan usaha yang dijelankannya.

Ada hal yang mempengaruhi kecenderungan santri didasarkan pada sifat kepribadian individu yaitu *Locus of Control* yaitu kecenderungan individu untuk merasakan hal positif atau negatif yang dapat dipengaruhi oleh perilaku atau pengaruh lingkungan. *Locus of control* juga

merupakan dasar keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengontrol peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Hal tersebut bisa dirasakan dari keyakinan bahwa ia mempunyai kendali penuh atas peristiwa yang ia rasakan, atau keyakinan bahwa kendali tersebut berasal dari lingkungan sekitar yang bisa di pertanggung jawabkan atas tindakan individu. Santri pengelola yang memiliki *Locus of control* yang baik, dapat mengendalikan diri mereka atas peristiwa yang terjadi baik dari internal atau eksternal. Meskipun demikian, masih terdapat pengelola yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai *locus of control* seperti sulitnya berkomunikasi, pengelola masih banyak mengeluh dan bersikap kurang profesional dalam menghadapi problematika tanggung jawab mereka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Dalam tradisi kuantitatif instrument yang digunakan telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang lagi fleksibilitas, memasukan imajinatif dan fleksibilitas. Instrumen yang bisa dipakai adalah angket (kusioner).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***A. Locus of Control***

Konsep mengenai *Locus of Control* ini berasal teori konsep diri yang berdasar pada teori belajar sosial yg memberikan ilustrasi di keyakinan seseorang tentang asal penentu lainnya. *Locus of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya seorang mengontrol nasib atau peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya (Jumiati & Kartiko, 2022). Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki internal *Locus of Control*.

Adapun dimensi dari *Locus of Control* yang dikemukakan oleh Karim adalah sebagai berikut (Jumiati & Kartiko, 2022):

## 1) Internal

- a) Kemampuan: Individu dengan internal *Locus of Control* percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Di mana individu yakin bahwasanya kesuksesan ataupun kegagalan dialami individu sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki mereka.
- b) Minat: Individu dengan internal *Locus of Control* memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakan mereka. Individu sangat tertarik dengan hal-hal dalam dirinya yang bersangkutan dengan peristiwa yang sedang terjadi.
- c) Sikap: Individu yang memiliki internal *Locus of Control* juga memiliki bentuk sikap pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilaku mereka agar sesuai dengan tujuan yang telah mereka tetapkan. Dalam hal ini, individu akan berusaha untuk mengatur dirinya serta kejadian-kejadian yang bersangkutan dengannya.

**B. Self efficacy**

Efikasi diri (*self efficacy*) Adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun manfaat dari efikasi diri (*self efficacy*) Menurut Indri Guslina (2022) sebagai berikut:

1) Pengalaman akan kesuksesan (*past performance*)

Sumber yang paling berpengaruh terhadap efikasi diri (*self efficacy*) individu karena didasarkan pada ontentik. Pengalaman kesuksesan menyebabkan efikasi diri (*self efficacy*) individu meningkan, sedangkan kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya efikasi diri (*self efficacy*), khususnya jika kegagalan terjadi Ketika efikasi diri (*self efficacy*) individu benar-bener belum terbentuk secara kuat. Jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan kurangnya usaha atau pengaruh dari keadaan luar. Beberapa hal yang dijadikan dalam indicator ini adalah:

- a) Tugas yang menantang
- b) Pelatihan
- c) Kepemimpinan yang mendukung

## 2) Pengalaman individu lain (*Vicarious Experience*)

Individu tidak bergantung pada pengalamannya sendiri tentang kegagalan dan kesuksesan sebagai sumber efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri (*self efficacy*) juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengamatan individu akan keberhasilan individu lain dalam bidang tertentu akan meningkatkan efikasi diri (*self efficacy*) individu tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka individu tersebut juga memiliki

### **C. Program entrepreneurship.**

Entrepreneurship berasal dari bahasa Prancis yaitu 'entreprendre' yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon. Istilah ini semakin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi (Novianti; 2017). Menurut Prof. Dr. J. Winardi, SE, ada sejumlah karakteristik tipikal entrepreneur yang antara lain mencakup:

- 1) Locus pengendalian Internal: Para entrepreneur beranggapan bahwa mereka berkemampuan untuk mengendalikan nasib mereka sendiri, mereka mampu mengarahkan diri mereka dan mereka menyukai otonomi.
- 2) Tingkat energi tinggi: Para entrepreneur merupakan manusia yang presisten yang bersedia bekerja keras dan mereka bersedia untuk berupaya ekstra untuk meraih keberhasilan.
- 3) Kebutuhan tinggi akan prestasi: para entrepreneur termotivasi untuk bertindak secara individual untuk melaksanakan pencapaian tujuan-tujuan yang menantang.
- 4) Toleransi terhadap ambiguitas: Para entrepreneur merupakan manusia yang bersedia menerima risiko, mereka mentoleransi situasi-situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian tinggi.
- 5) Kepercayaan tinggi: Para entrepreneur merasa diri mereka kompeten dan mereka yakin akan diri mereka sendiri dan mereka bersedia untuk mengambil keputusan.
- 6) Berorientasi pada action: Para entrepreneur berupaya agar mereka bertindak

mendahului munculnya masalah-masalah, mereka ingin menyelesaikan tugas-tugas mereka secepat mungkin dan mereka tidak bersedia menghamburkan waktu berharga.

#### D. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Nganjuk berdiri tahun 1999 di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo. Selain menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal, pesantren ini juga memiliki Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) untuk wadah kewirausahaan, dengan produk andalan yaitu jamu. Pemasaran produk jamu Al Qomar sudah mencapai seluruh Indonesia dan mancanegara.

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah. Berikut merupakan kriteria dari uji validitas:

- a) Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid. Tetapi apabila sebaliknya,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.
- b) Uji validitas ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 60, dengan  $df = n-2$  ( $60-2$ ) = 58 tersebut maka diketahui bahwa  $r$  tabel = 0,254.

Berikut adalah hasil uji validitas

**Tabel 4.1.** Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of Control* (X1)

No	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,455	0,254	Valid
2	X1.2	0,464	0,254	Valid
3	X1.3	0,407	0,254	Valid
4	X1.4	0,406	0,254	Valid
5	X1.5	0,332	0,254	Valid
6	X1.6	0,536	0,254	Valid
7	X1.7	0,422	0,254	Valid

8	X1.8	0,539	0,254	Valid
9	X1.9	0,433	0,254	Valid
10	X1.10	0,281	0,254	Valid
11	X1.11	0,322	0,254	Valid
12	X1.12	0,405	0,254	Valid
13	X1.13	0,402	0,254	Valid
14	X1.14	0,504	0,254	Valid
15	X1.15	0,704	0,254	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang ada pada tabel di atas, maka diketahui bahwa dari 15 butir pertanyaan angket variabel *locus of control* (X1) adalah **valid**. Hal ini karena jumlah keseluruhan r hitung > r tabel.

**Tabel 4.2.** Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X2)

No	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,358	0,254	Valid
2	X2.2	0,480	0,254	Valid
3	X2.3	0,326	0,254	Valid
4	X2.4	0,385	0,254	Valid
5	X2.5	0,346	0,254	Valid
6	X2.6	0,348	0,254	Valid
7	X2.7	0,453	0,254	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas di atas, maka diketahui bahwa dari 7 butir pertanyaan angket variabel efikasi diri (X2) adalah dinyatakan **valid**. Hal ini karena jumlah keseluruhan r hitung > r tabel.

**Tabel 4.3.** Hasil Uji Validitas Variabel *Entrepreneurship* (Y)

No	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,421	0,254	Valid
2	Y2	0,405	0,254	Valid
3	Y3	0,416	0,254	Valid

4	Y4	0,377	0,254	Valid
5	Y5	0,049	0,254	Tidak Valid
6	Y6	0,345	0,254	Valid
7	Y7	0,369	0,254	Valid
8	Y8	0,485	0,254	Valid
9	Y9	0,348	0,254	Valid
10	Y10	0,251	0,254	Tidak Valid
11	Y11	0,322	0,254	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas di atas, maka diketahui bahwa dari 11 butir pertanyaan angket variabel *Entrepreneurship* (Y) adalah 9 item pertanyaan dinyatakan **valid** dan 2 item pertanyaan dinyatakan **tidak valid**. Hal ini karena ada hasil yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

Dari hasil uji validitas item pertanyaan variabel Locus of Control (X1), Efikasi Diri (X2) dan *Entrepreneurship* (Y) diatas, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah representative. Dalam artian mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,60 (Bawono, 2006). Berikut hasil pengujian reliabilitas:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Normal	Keterangan
X1	0,803	0,60	Reliabel
X2	0,676		Reliabel
Y	0,704		Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel *locus of control* (X1) adalah 0,803, variabel efikasi diri (X2) adalah 0,676 dan variabel *entrepreneurship* (Y) adalah 0,704. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60.

Maka angket tersebut dikatakan **reliabel**.

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada hakekatnya adalah regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Rina). Analisis regresi ini digunakan dengan tujuan peramalan, dimana dalam sebuah model variabel dependen *entrepreneurship* (Y) dan variabel independen *locus of control* (X1) dan efikasi diri (X2).

Adapun dalam penelitian ini hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 25. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ho = Tidak terdapat pengaruh *Locus Of Control* dalam program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al qomar Nganjuk.  
Ha = Terdapat pengaruh *Locus Of Control* dalam program *Entrepreunurship* di pondok pesantren Al Qomar Nganjuk.
- b) Ho = Tidak *terdapat* pengaruh Efikasi Diri dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk.  
Ha = *Terdapat* pengaruh Efikasi Diri dalam program *Entrepreneurship* di pondok pesantren Al Qomar Nganjuk.
- c) Ho = Tidak *terdapat* Pengaruh *Locus Of Control* dan Eikasi Diri secara simultan dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk.  
Ha = Terdapat Pengaruh *Locus Of Control* dan Efikasi Diri secara simultan dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk.

Berikut adalah hasil pengujian tersebut:

**Tabel 4.1** Hasil SPSS Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14.981	4.567		3.280	.002
	Locus of Control	.241	.088	.336	2.742	.008
	Efikasi Diri	.433	.164	.324	2.644	.011

a. Dependent Variable: Entrepreneurship

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui persamaan regresinya adalah

sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 14,981 + 0,241 X_1 + 0,433 X_2$$

$$= 14,981 + 0,241 \text{ Locus of Control} + 0,433 \text{ Efikasi Diri.}$$

Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 14,981 yang artinya nilai konstanta variabel Locus of Control dan Efikasi Diri adalah 14,981, sedangkan koefisien regresi  $X_1$  yakni sebesar 0,241 dan koefisien regresi  $X_2$  yakni sebesar 0,433 yang artinya bahwa setiap penambahan 1% pada Locus of Control dan Efikasi Diri, maka nilai Program Entrepreneurship akan bertambah sebesar 0,241 untuk  $X_1$  dan 0,433 untuk  $X_2$ . Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap variabel Program Entrepreneurship memiliki arah yang positif.

Sedangkan nilai koefisien beta pada variabel Locus of Control sebesar 0,336 dan variabel Efikasi Diri sebesar 0,324. sedangkan dasar pengambilan keputusan pada uji t ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- c. Untuk mencari t tabel bisa dihitung melalui rumus sebagai berikut: t tabel  
 $= \text{TINV}(\alpha/2 ; n-K-1)$   
 $= \text{TINV}(0,05/2 ; 60-3-1)$   
 $= \text{TINV}(0,025 ; 56)$   
 $= 2,303$

Dan berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel. Dengan demikian dapat diputuskan dalam uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a) **Pengaruh *Locus Of Control* dalam program *Entrepreneurship* di Pondok Pesanten Al Qomar Nganjuk.**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 2,742 dengan nilai Sig. sebesar

0,008. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 2,303 dan nilai Sig. lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pada variabel *Locus of Control* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesanten Al- Qomar Nganjuk.

**b) Pengaruh Efikasi Diri dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk.**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 2,644 dengan nilai Sig. sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 2,303 dan nilai Sig. lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pada variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh yang signifikan dalam Program *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk.

**Tabel 4.2 Hasil Uji F Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.862	2	70.931	13.199	.000 <sup>b</sup>
	Residual	306.321	57	5.374		
	Total	448.183	59			

a. Dependent Variable: Entrepreneurship

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Locus of Control

Dasar pengambilan keputusannya adalah

- a. Nilai signifikasi  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka artinya terdapat pengaruh antar variabel X dan Y.
- b. Nilai signifikasi  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel X dan Y.
- c. Untuk mencari F tabel bisa dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= \text{FINV}(\alpha ; K; n-K) \\
 &= \text{FINV}(0,05 ; 3; 60-3) \\
 &= \text{FINV}(0,025 ; 3; 57) \\
 &= 2,7664
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel *Locus of Control* (X1) variabel Program *Entrepreneurship* (Y) dan variabel Efikasi Diri (X2) terhadap variabel Program *Entrepreneurship* (Y). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$

ditolak dari hipotesis kedua variabel X1 dan X2. Diketahui pula F hitung sebesar 13,199 dengan nilai df 1 sebesar 1 dan nilai df 2 sebesar 57, maka diketahui F tabel 2,7664. F hitung lebih besar dari F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Locus of Control* (X1) dan variabel Efikasi Diri (X2) secara simultan terhadap variabel Program *Entrepreneurship* (Y).

**Tabel 4.3** Hasil Uji Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.293	2.31820

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Locus of Control

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,563. Diketahui juga nilai koefisien determinasi atau *R Square* 0,317 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas yakni Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap variabel terikat yakni *Entrepreneurship* adalah 31,7%.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil temuan data-data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan: terdapat pengaruh *locus of control* dan efikasi diri secara simultan dalam program *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al Qomar Nganjuk. Yang mana hasil tersebut dapat dibuktikan dengan uji regresi linier berganda pada tabel uji F dengan nilai F hitung sebesar  $13,199 > F$  tabel sebesar 2,7664 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel *Locus of Control* (X1) variabel Program *Entrepreneurship* (Y) dan variabel Efikasi Diri (X2) terhadap variabel Program *Entrepreneurship* (Y). Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dari hipotesis kedua variabel X1 dan X2. Diketahui pula F hitung sebesar 13,199 dengan nilai df 1 sebesar 1 dan nilai df 2 sebesar 57, maka diketahui F tabel 2,7664. F hitung lebih besar dari F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Locus of Control* (X1) dan variabel Efikasi Diri (X2) secara simultan terhadap variabel Program *Entrepreneurship* (Y).

**DAFTAR RUJUKAN**

- Jumiati, J., & Kartiko, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.5>
- Lapoliwa, G. E. S. (2020). JUMPA Vol. 7 No. 3 Oktober 2020 Karakteristik Entrepreneur, Kreativitas, Dan Inovasi Dan Pengaruhnya Terhadap Potensi Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis UBK Universitas Bung Karno Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 7(3), 42–50. <https://doi.org/10.55963/jumpavol4no1feb2017.v7i3.362>
- Lidiya Rima Ranti, Fadillah Ramadhani .A, Rianti Simarmata, & Yisawinur Barella. (2024). Karakteristik Kewirausahaan. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 248–256. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.665>
- Ma'arif, S., Ahmadi, Dzikrulloh, & El Muna, N. (2023). Pesantren Entrepreneurship: Harmonization of the Theories of Kasb Asy'Ariyah and Locus of Control on Strengthening Santripreneur. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 11(1), 31–64. <https://doi.org/10.21043/qijis.v11i1.17404>
- Maharani, M., Hak, N., & Sumarni, Y. (2022). Entrepreneur Dan Network Dalam Pertumbuhan Umkm (Studi Kasus Usaha Pabrik Tahu Di Desa Lubuk Sahung Seluma). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 1505–1521. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26646>
- Novianti, ririn, “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren:,” *Jurnal Peneliiian Intaj*, February 2017, 85
- Rohdiana, F., Suhartono, & Marlina. (2023). Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Santri pada Pondok Pesantren Darussalamah. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 15–24. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1843>
- Tafana Dwi Ismiyati, Rohma Dini Aulia, & Oman Farhurahman. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.693>